



**PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN  
APLIKASI CANVA BAGI SISWA SMK DI KARAWANG**

*English Learning Development Using Canva Application for Vocational Students in  
Karawang*

**Nina Puspitaloka\*, Kartika Dewi Nurjanah, Lulu Ocktavia**

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Singaperbangsa Karawang  
Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361

\*Alamat Korespondensi: [nina.puspitaloka@fkip.unsika.ac.id](mailto:nina.puspitaloka@fkip.unsika.ac.id)

(Tanggal Submission: 27 Desember 2023, Tanggal Accepted : 9 Maret 2024)



**Kata Kunci :**

*Bahasa Inggris,  
Canva, Media  
ajar,  
Pendampingan*

**Abstrak :**

Pendidikan berperan penting untuk mewujudkan generasi muda yang unggul dan mampu berdaya saing. Sehingga kreativitas siswa perlu dilibatkan untuk menjadi agent perubahan dalam dunia pendidikan. Teknologi menjadi andalan siswa dalam berkeasi salah satunya dengan menciptakan media pembejaraan yang menarik dan efektif. Salah satu SMK di Karawang menjadi sasaran utama untuk adanya kegiatan Pendampingan pembelajaran bahasa inggris pada materi polite request dengan menggunakan aplikasi Canva. Tujuan dari pengabdian ini yaitu pendampingan penggunaan aplikasi Canva berbagai materi pembelajaran dengan visualisasi yang berisikan pembelajaran bahasa inggris, serta dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berkreasi. Pengabdian ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Selain itu, praktik dilakukan secara langsung, kemudian penyebaran kuesioner dilakukan untuk didapatkan umpan balik atau tanggapan mengenai pelatihan ini, sehingga hasil yang di dapatkan sangat memuaskan. Siswa mampu merealisasikan kegiatan ini dengan baik dan membuat karya berupa poster. Pengabdian ini membuat siswa lebih termotivasi dengan membuat pembelajaran yang bersifat menarik dan dinamis melibatkan teknologi khususnya pada pembelajaran Bahasa inggris.

**Key word :**

*English, Canva,  
Teaching media,  
Mentoring*

**Abstract :**

Education plays an important role in creating a superior and competitive young generation. So student creativity needs to be involved to become agents of change in the world of education. Technology is a mainstay for students to be creative, one of which is by creating interesting and effective learning media. One of the vocational schools in Karawang is the main target for English language learning assistance activities on polite request material using the

Canva application. The aim of this service is to assist in using the Canva application with various learning materials with visualizations containing English language learning, as well as improving students' creative skills. This service uses observation and interview methods. Apart from that, practice was carried out directly, then questionnaires were distributed to obtain feedback regarding this training, so that the results obtained were very satisfying. Students were able to realize this activity well and create work in the form of posters. This dedication makes students more motivated by making learning interesting and dynamic involving technology, especially in learning English.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Puspitaloka, N., Nurjanah, K. D., & Ocktavia, L. (2024). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Bagi Siswa Smk Di Karawang. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 1969-1977. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1355>

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, penggunaan Bahasa Inggris bukanlah sesuatu hal yang baru. Keterampilan pada penguasaan Bahasa Inggris ditengah kemajuan teknologi membuka peluang besar untuk berinteraksi dalam berbagai bidang dan negara. Sejalan dengan Sukban (2016) menyatakan bahwa tantangan global menekankan pentingnya adaptasi dunia pendidikan terhadap kemajuan teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini mencakup penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran, yang menjadi fokus utama untuk memperbaiki standar pendidikan. Berdasarkan Kurikulum 2013 revisi terbaru, Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh semua siswa di SMA/SMK/MA (Handoko, 2020). Maka dari itu, pendidikan adalah salah satu cara untuk mewujudkan generasi muda yang unggul dan berdaya saing. Selain itu, institusi Pendidikan di Indonesia diharapkan mampu memiliki peran dalam berkoordinasi dengan pendidik dan siswa. Akibatnya kegiatan pembelajaran dapat berkembang dengan fleksibel, dinamis, dan mampu menembus batasan antar negara (Hiryanto, 2017). Namun, pada kenyataannya kebanyakan siswa dirasa kurang termotivasi dalam mempelajari Bahasa Inggris. Padahal pemberian materi mengenai Bahasa Inggris sudah ada sejak masih sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sukmawati (2019), dimana pembelajaran Bahasa Inggris masih dipandang sebelah mata oleh siswa dan bahkan pemerintahan (Sujarwo, 2020). Menurut Widdowson (2000), permasalahan ini dikarenakan kurangnya praktik berkomunikasi secara langsung yang dilakukan siswa (Maduwu, 2016). Sedangkan dalam Bahasa Inggris, komunikasi dapat muncul ketika seseorang mampu menguasai empat keterampilan berbahasa: listening, speaking, reading, dan writing. Selain itu, menurut Syamsuar & Refliantor (2018), perkembangan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan di Indonesia masih belum merata, dikarenakan masih ada banyak daerah di Indonesia yang termasuk dalam kategori wilayah terpencil sehingga akses media pembelajaran cukup sulit.

Penguasaan keterampilan berbahasa Inggris merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam proses pengajarannya. Sehingga diperlukan upaya lebih dalam meningkatkan keempat keterampilan tersebut. Khususnya dalam pengabdian yang akan dilakukan kali ini, yaitu untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis atau writing. Kemampuan siswa dalam menulis tata bahasa (grammar) yang kurang memadai dapat dikatakan sebagai permasalahan yang sering dijumpai. Karena Bahasa Inggris sendiri bukan hanya diungkapkan melalui sebuah ucapan, namun juga kalimat yang tertulis (Santosa, 2017). Penguasaan keterampilan writing dapat membantu siswa dalam meningkatkan kosakata, tata bahasa, dan pengucapan yang lebih baik (Santosa, 2017). Sama halnya dengan yang disampaikan oleh Harmer (2004), bahwa penggunaan bahasa yang baik didukung dengan penulisan yang terampil (Siswanjaya, 2021). Oleh karena itu, siswa memerlukan bimbingan seorang guru yang menjadi titik keberhasilan dalam proses pendidikan. Sosok guru dapat memberikan sebuah arahan bagi siswa dalam memahami berbagai macam kaidah



penulisan, sehingga siswa termotivasi menjadi lebih kreatif dalam menulis (Santosa, 2017). Kemampuan guru dalam meningkatkan suasana kelas mampu membantu siswa menjadi lebih termotivasi (Jumrawarsih dan Suhaili, 2021).

Pasca berakhirnya pandemik Covid-19, penggunaan berbagai macam media online atau sebuah aplikasi semakin meningkat. Dalam proses pendidikan khususnya pembelajaran Bahasa Inggris, bukan tidak mungkin dibutuhkan sebuah media ajar yang lebih bervariasi. Seperti yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 22 Tahun 2016, media ajar merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media ajar dengan model PAILKEM (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) sangat relevan untuk membantu guru dalam meningkatkan suasana positif dalam proses pembelajaran (Uno, 2022).

Pada pengabdian kali ini, aplikasi Canva adalah media ajar terpilih yang akan mendampingi guru untuk memberikan pengajaran mengenai writing dalam materi polite request. media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan suatu materi dalam pembelajaran (Zaman, 2015). Pemilihan aplikasi Canva ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan keberhasilan dalam penggunaan Canva sebagai media ajar. Seperti yang terdapat dalam penelitian Sony (Junaedi, 2021), bahwa Canva dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam motivasi, hasil, dan kreatifitas. Selain itu, penggunaan Canva sebagai media ajar juga menuai respon positif dari guru-guru yang telah mendapatkan pelatihan oleh tim pengabdian IKIP Siliwangi, yang diharapkan dapat membawa angin segar dalam memotivasi siswa untuk belajar (Resmini, 2021).

Oleh karena itu, kebaruan pada pengabdian kali ini adalah siswa akan didampingi dalam proses belajar writing dengan materi polite request. Polite request sendiri merupakan sebuah ungkapan untuk menawarkan jasa dengan cara yang sopan, seperti meminta izin atau meminta bantuan. Berdasarkan pada uraian diatas, pendampingan ini dilakukan untuk mengatasi ketidakterseriusan siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris. Dalam prosesnya, tim PKM akan berfokus pada materi polite request mengenai kemampuan writing siswa yang dirasa tidak cukup mumpuni. Hal ini dikarenakan berhentinya proses belajar-mengajar secara luring akibat dari pandemic Covid-19. Siswa hanya bertatap dengan smartphone dan laptop dalam proses pembelajarannya. Sehingga, kemampuan siswa dalam tulis-menulis menjadi terhambat. Oleh karena itu, kegiatan ini dilaksanakan guna menyelesaikan permasalahan yang ada dalam upaya mendukung kemampuan siswa untuk menguasai Bahasa Inggris. Selain itu, penggunaan Canva sebagai media ajar diharapkan dapat membantu dan memotivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris dengan lebih menarik.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh tim PKM yang terdiri dari 1 orang dosen dan 2 orang mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Singaperbangsa Karawang. Peserta dalam pendampingan pembelajaran ini adalah siswa tingkat menengah kejuruan (SMK) yang ada di Karawang dengan jumlah sebanyak 35 orang siswa dari jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP). Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya yaitu: 1) Identifikasi, pada tahap ini dilakukan analisis mengenai kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris. Siswa dan guru akan diwawancarai secara langsung dan setelahnya dipersiapkan media ajar yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa. 2) Pelaksanaan pendampingan, proses pembelajaran mengenai polite request dijabarkan menggunakan powerpoint agar memudahkan siswa dalam memahaminya. Dalam proses pembelajarannya akan diawali oleh materi pelatihan dengan metode ceramah. Setelah itu, tim PKM memberikan pengarahan mengenai penggunaan aplikasi Canva untuk menyelesaikan tugas membuat poster tentang polite request conversation. Kemudian, siswa akan berdiskusi dan dibimbing dalam proses praktik penggunaan Canva. 3) Monitoring, tim PKM akan mengamati tiap kelompok siswa dalam proses pengerjaan poster menggunakan Canva. Saat pelaksanaannya siswa mengalami beberapa kesulitan

terkait penggunaan fitur – fitur yang terdapat pada Canva. 4) Evaluasi, tahapan terakhir pada kegiatan kali ini. Pada proses evaluasi siswa akan diberikan sebuah kuisisioner, untuk mengetahui adanya peningkatan pemahaman siswa dalam belajar Bahasa Inggris menggunakan media ajar Canva. Data yang diperoleh akan dianalisis dan diinterpretasikan secara deskriptif. Kemudian, nantinya dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil akhir dari proses pendampingan pembelajaran Bahasa Inggris ini. Adapun alat dan media yang digunakan dalam pengabdian ini adalah laptop, ponsel, proyektor, dan web atau aplikasi Canva, serta powerpoint.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMK KARAWANG pada 7 agustus 2023. Pelatihan ini berjalan dengan baik dan siswa terlihat antusias terhadap pelaksanaan kegiatan ini, sehingga tim PKM mampu merealisasikan pelatihan dengan baik dan siswa dapat menciptakan karya yang maksimal. Kegiatan ini dilakukan dosen dan 2 orang mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Singaperbangsa Karawang. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan ini yaitu sebanyak 35 orang siswa jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP). Hasil kegiatan pengabdian pada setiap tahapan secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Identifikasi

Pada tahapan ini merupakan tahapan analisis dengan mengidentifikasi kebutuhan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan melakukan survey dan wawancara secara langsung kepada siswa dan guru di sekolah tersebut. Setelah mengidentifikasi siswa, hasil menunjukkan bahwa kebutuhan pengetahuan penggunaan teknologil yang siswa butuhkan dalam membuat media ajar yang kreatif dan efektif. Hal tersebut memiliki nilai krusial guna mendukung pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Bahasa Inggris seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Identifikasi pembelajaran Bahasa Inggris

### 2. Persiapan pelaksanaan PKM

Pada tahapan kedua yaitu kegiatan pelaksanaan pendampingan pembuatan media ajar dengan menggunakan Canva, seperti yang dijelaskan pada gambar 2, tim PKM memberikan pendampingan dengan fokus pada materi yang telah disesuaikan di sekolah, yaitu Polite Request. Selain itu, tim PKM memilih materi yang sesuai dengan kebutuhan di sekolah, dalam hal ini materi yang digunakan adalah Polite Request. Polite Request adalah cara atau ungkapan yang digunakan dalam Bahasa Inggris dengan sopan dan ramah (Fitriyani & Andriyanti, 2020). Selanjutnya, Tim PKM memberikan pendampingan kepada peserta terkait materi Polite Request dengan menjelaskan definisi serta memberikan contoh penggunaan polite request. Pendampingan ini mungkin meliputi pemahaman

tentang kegunaan polite request dalam komunikasi sehari-hari, situasi di mana polite request digunakan, dan contoh-contoh kalimat polite request yang umum.

Selain pendampingan terkait materi Polite Request, tim PKM juga memberikan arahan tentang penggunaan Canva. Canva adalah sebuah platform desain grafis online yang memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai macam desain, termasuk poster percakapan polite request. Canva memanfaatkan metode drag and drop, sehingga memungkinkan siswa dengan mudah menambahkan dan mengatur berbagai elemen seperti teks, gambar, dan bentuk saat membuat desain (Leryan, Dkk 2018). Secara keseluruhan, Canva dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan grafis seperti membuat flyer, poster, kartu ucapan, sertifikat, presentasi, dan infografik dengan menggunakan gambar dan template yang menarik (Purwati & Perdanawanti, 2019). Selain itu Tim PKM menjelaskan langkah-langkah untuk membuat poster tersebut, seperti memilih template yang sesuai, menambahkan teks, gambar, atau elemen-elemen desain lainnya, serta cara menata elemen-elemen tersebut sehingga poster terlihat menarik dan informatif. Dengan demikian, pada tahapan ini, peserta diberikan pemahaman tentang materi Polite Request serta kemampuan praktis dalam menggunakan Canva untuk membuat media ajar, seperti poster percakapan polite request, yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.



Gambar 2. Pendampingan materi

### 3. Pelaksanaan

Pada tahapan ketiga yaitu kegiatan pelaksanaan pembuatan media ajar dengan menggunakan Canva, tim PKM melakukan arahan lebih lanjut dengan mengajak siswa untuk mencoba membuat poster percakapan polite request menggunakan platform Canva secara individu. Siswa diberi waktu untuk bereksperimen dengan berbagai fitur dan elemen yang tersedia di platform Canva. Selama proses pembuatan poster, beberapa siswa mungkin menghadapi kesulitan terkait penggunaan fitur-fitur pada aplikasi Canva. Untuk mengatasi hal tersebut, tim PKM memfasilitasi sesi tanya jawab di mana siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang permasalahan yang mereka hadapi, baik terkait dengan teknis penggunaan Canva maupun konsep desain yang ingin mereka implementasikan.

Selain sesi tanya jawab secara umum, tim PKM juga dapat memberikan bimbingan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan yang lebih spesifik. Mereka dapat memberikan panduan dan solusi yang lebih terarah sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Dengan demikian, pada tahapan ini, siswa tidak hanya diberikan arahan secara umum tentang penggunaan Canva, tetapi juga memiliki kesempatan untuk berlatih langsung dan mendapatkan bantuan dalam menyelesaikan tugas mereka melalui sesi tanya jawab dan bimbingan individual. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa mereka memahami dan dapat mengaplikasikan secara efektif konsep-konsep yang telah dipelajari dalam konteks pembuatan media ajar menggunakan Canva.



Gambar 3. Pendampingan membuat poster dengan aplikasi Canva

#### 4. Evaluasi

Pada tahap terakhir adalah tahap evaluasi kegiatan. Secara garis besar evaluasi kegiatan Pendampingan pembelajaran bahasa Inggris pada materi polite request dengan menggunakan aplikasi Canva bagi siswa SMK menjadi 2 bagian, diantaranya:

- a. Peserta begitu antusias dalam melakukan praktik pembuatan media ajar khususnya dalam materi polite request menggunakan Canva. Selain itu, semangat para peserta pelatihan selama proses pelatihan berlangsung patut diapresiasi terutama pada aspek kreativitas siswa dalam membuat poster dengan menggunakan Canva.



Gambar 4 sesi evaluasi dengan tanya jawab

- b. Para peserta mampu memahami materi yang diberikan. Pelaksanaan kegiatan ini secara langsung, penggunaan perangkat tiap peserta memiliki spesifikasi yang beragam dalam menunjang proses pelatihan. Secara keseluruhan semua peserta memiliki perangkat yang memadai sehingga penyampaian materi dapat dilakukan dengan maksimal.



Gambar 5. Hasil poster siswa menggunakan Canva

Kegiatan yang dilaksanakan oleh tim PKM untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan ini diharapkan siswa dapat mengembangkan kreatifitas membuat media pembelajaran yang memiliki tampilan menarik dan sesuai dengan harapan siswa untuk mendukung pebelajaran yang menyenangkan. Adapun data skor rata-rata respons melalui kuisioner siswa terhadap kegiatan pendampingan pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan Canva dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

No	Pernyataan	Sangat setuju	setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Kegiatan pendampingan ini membuat siswa memahami dalam membuat poster dengan menggunakan Canva.	✓			
2	Penjelasan materi yang disampaikan tim PKM terkait penggunaan Canva mudah di pahami.		✓		
3	Kegiatan pendampingan menambah pengetahuan siswa dalam membuat media pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif.		✓		
4	Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tim PKM membuat siswa mengerti dalam menggunakan fitur – fitur yang terdapat pada Canva.	✓			
5	Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tim PKM membuat siswa bersemangat dalam membuat media berupa poster yang sangat menarik		✓		

Dari Tabel 1 menunjukkan bahwa para siswa terlihat antusias dalam membuat media pembelajaran berupa poster dengan menggunakan Canva. Para siswa memberikan respon yang positif terhadap metode pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh tim PKM.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran yang bersifat menarik dan dinamis dengan melibatkan teknologi membuat siswa lebih termotivasi khususnya pada pembelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan ini dapat mengembangkan kompetensi kreativitas dalam penggunaan aplikasi Canva yang tentunya dapat menunjang proses belajar mengajar. Pendampingan ini dilaksanakan secara langsung agar tujuan dari pelatihan ini dapat tercapai dengan maksimal.

Harapan penulis pada pelatihan ini, diharapkan siswa mampu melatih kemampuannya dan menciptakan media ajar yang menarik dan efektif. Selain itu perlu adanya bimbingan yang dilakukan oleh tiap guru sekolah, perlu ditambahkan pelatihan lebih lanjut untuk lebih menambah minat dari siswa khususnya dalam bidang Bahasa Inggris

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Menggunakan Aplikasi Canva bagi Siswa SMK di Karawang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, S., & Andriyanti, E. (2020). Teacher and Students' Politeness Strategies in EFL Classroom Interactions. *Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*, 4(2), 259–273.
- Handoko, P. P. (2020). Pengajaran Kompetensi Bahasa Inggris Untuk Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Public Services*, 3(1), 11.
- Hiryanto. (2017). Pedagogi, Andragogi, dan Heutagogi serta Implikasinya dalam Pemberdayaan masyarakat. *Dinamika Pendidikan*, 22, 65-71.
- Jumrawarsih., & Suhaili, N. (2021). 'Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif'. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3), 50–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.33559/eer.v2i3.628>.
- Junaedi, S. (2021). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah English for Information Communication and Technology. *Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora*, 7(2, Oktober), 80-89.
- Leryan, L. P. A., Damringtyas, C. P., Hutomo, M. P., & Printina, B. I. (2018). The Use of Canva Application as an Innovative Presentation Media Learning History. *Prosiding Seminar Nasional FKIP 2018 "Dunia Pendidikan Dalam Perubahan Revolusi 4.0,"* 190–203. <https://doi.org/10.24071/snfkip.2018.20>
- Maduwu, B. (2016). Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah. *Warta Dharmawangsa*, edisi 50.
- Purwati, Y., & Perdanawanti, L. (2019). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)* Vol., 1(1), 42–51.
- Resmini, S. S. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Abdimas Siliwangi*, 4(2), 335-343.
- Santosa, P. P. (2017). Hubungan Antara Penguasaan Tata Bahasa Dengan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Inggris Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Depok. *Journal LPPM Unindra*, 9(2).
- Siswanjaya, S. (2021). Penggunaan Canva pada Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan dan Motivasi Menulis Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(2), 421-442.
- Sujarwo, S. &. (2020). Pendampingan Pembelajaran Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Pada Sekolah Dasar Inpres Gowa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Membangun Negeri*, 4(2), 55-56.



- Sukban, Edi. 2016. *Sejarah & Paradigma Teknologi Pendidikan untuk Perubahan Sosial*. Jakarta, Prenada media Group.
- Syamsuar & Refliantor. (2018). Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0. *E-Tech*, 6(2), pp. 1-13.
- Uno, H. B. (2022). *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Efektif, dan Menarik*. Bumi Aksara.
- Zaman, A. Q. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Surabaya Selatan: Media pembelajaran kreatif, hasil belajar, IPS. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 11(20).